

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Purwakarta pada Triwulan I (periode Januari s.d Maret 2025),** data merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan turun ke lapangan serta data yang dikirimkan oleh para pengelola pasar UPTD yang terdiri dari pasar Leuwipanjang, Pasar Citeko serta Pasar Wanayasa, pasar tradisional serta dari pelaku usaha toko dan grosir lainnya. Jenis Barang Kebutuhan Pokok yang menjadi pantauan diantaranya beras, cabai, bawang, sayuran, daging ayam, daging sapi, telur ayam, ikan, gula pasir, gula merah, tepung terigu, minyak goreng, tahu, tempe, susu kental manis, susu formula dan buah-buahan. Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan barang pokok dan penting terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan di waktu-waktu tertentu. Data Harga Barang Kebutuhan Pokok dibagi mejadi 3 komoditi utama yaitu hasil pertanian, hasil perikanan dan peternakan, serta komoditi hasil industri.

### **Harga Barang Pokok Komoditi Pertanian**

Berikut adalah diagram rata-rata harga barang pokok komoditi pertanian di kabupaten purwakarta selama Januari s.d Maret 2025 :

<https://drive.google.com/file/d/18na0fLaS9GdyktwGpOBhMPvIWG6luwk6/view?usp=sharing>

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa jenis barang pokok komoditi pertanian yang mengalami kenaikan harga yang signifikan dan menjadi perhatian adalah bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit merah.

### **Rata-rata Harga Barang Pokok Komoditi Perikanan dan Peternakan di kabupaten Purwakarta selama Januari s.d Maret 2025 :**

<https://drive.google.com/file/d/116ZzE28DipPbpyeSus6u8tK2TfO2yg-U/view?usp=sharing>

Berdasarkan diagram di atas, Kenaikan harga yang mendapatkan perhatian bagi pemerintah adalah kenaikan pada barang pokok Daging Sapi.

### **Rata-rata Harga Barang Pokok Komoditi Hasil Industri di kabupaten Purwakarta selama Januari s.d Maret 2025 :**

[https://drive.google.com/file/d/1UyTC67fVFZ3j6OANht\\_2qEiOfcnJK6cJ/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1UyTC67fVFZ3j6OANht_2qEiOfcnJK6cJ/view?usp=sharing)

Berdasarkan data di atas, kenaikan harga jenis barang pokok yang menjadi perhatian adalah minyak goreng curah dan minyak goreng minyakita.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Rata-Rata harga bawang merah tertinggi pada triwulan I terjadi pada bulan Maret, menurut Badan Pangan Nasional dalam rapat inflasi menjelaskan bahwa kenaikan harga bawang merah secara nasional disebabkan oleh tingginya curah hujan yang menyebabkan penjemuran bawang merah memerlukan waktu lebih lama sehingga mempengaruhi harga dan pasokan

- Bawang putih terus mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga Maret 2025. Menurut Kementerian perdagangan, kenaikan harga bawang putih terjadi karena adanya kendala impor. Dimana para importir terkendala dalam mencari pemasok di China serta dampak tingginya kurs rupiah terhadap dolar.
- Pada triwulan I, rata-rata harga komoditi yang tinggi dari sejak awal tahun adalah komoditi cabai rawit merah dan cabai merah. Tingginya curah hujan serta meningkatnya permintaan cabai di awal tahun dan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri menyebabkan harga di pasaran meningkat.
- Kenaikan harga komoditi daging sapi terjadi karena tingginya permintaan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.
- Menurut Kementerian Perdagangan, kenaikan harga minyak goreng curah terjadi karena Harga Eceran Tertinggi minyak goreng curah sudah tidak diatur dalam peraturan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Melaksanakan Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan.
- Melaksanakan Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terlaksananya rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Terlaksananya Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,
- Terlaksananya Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berperan aktif dan bersinergi dalam pengendalian inflasi
- Melakukan pemantauan dan evaluasi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi secara berkesinambungan
- Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan distributor bahan pokok
- Kegiatan pemantauan harga barang kebutuhan pokok akan lebih baik jika pelaku usaha pasar di luar pasar UPTD mampu memberikan data harga barang pokok secara rutin